

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Ditinjau dari segi metodologi, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. (Lexy J.Moleong, 2002:4)

Sementara itu, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia (Lexy J. Moleong, 2002 : 17) Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan bagaimana penanganan pembiayaan bermasalah di Bank Syariah Mandiri KCP Kaliurang.

B. Objek dan Subyek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian menunjukkan pada apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah kurang lancar pada pembiayaan murabahah di Bank Syariah Mandiri KCP Kaliurang.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah menunjukkan pada orang yang atau individu atau kelompok yang dijadikan unit atau sasaran kasus yang diteliti. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah :

- a. Branch Manager Bank Syariah Mandiri KCP Kaliurang
- b. Branch Operation Manager Bank Syariah Mandiri KCP Kaliurang
- c. Micro Account Officer Bank Syariah Mandiri KCP Kaliurang
- d. Micro Financing Analyst Bank Syariah Mandiri KCP Kaliurang

- e. Junior Consumer Banking Retail Manager Bank Syariah Mandiri KCP Kaliurang
- f. Nasabah Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah Mandiri KCP Kaliurang

C. Sumber Data

Sumber data dalam penilitan adalah subjek dari mana data penelitian ini diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Adalah sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau

laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk mempermudah didalam mengumpulkan data dan untuk mendapatkan fakta kebenaran yang terjadi pada subjek dan objek penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa metode diantaranya :

1. Wawancara Mendalam (*in dept interview*)

Wawancara dapat didefinisikan sebagai interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan, salah seorang yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar di sekitar pendapat dan keyakinannya. Objek wawancara meliputi :

a) Branch Manager Bank Syariah Mandiri KCP Kaliurang

Untuk mendapatkan informasi apa saja faktor-faktor yang menyebabkan pembiayaan bermasalah pada pembiayaan murabahah di Bank Syariah Mandiri KCP Kaliurang.

b) Branch Operation Manager Bank Syariah Mandiri KCP
Kaliurang

Untuk mendapatkan informasi mengenai apa saja kriteria dan strategi penanganan pembiayaan bermasalah pada pembiayaan murabahah di Bank Syariah Mandiri KCP Kaliurang.

c) Micro Account Officer Bank Syariah Mandiri KCP
Kaliurang

Untuk mendapatkan informasi mengenai mekanisme penyaluran pembiayaan di Bank Syariah Mandiri KCP Kaliurang.

d) Micro Financing Analyst Bank Syariah Mandiri KCP
Kaliurang

Untuk mengetahui bagaimana alur menganalisis calon nasabah yang akan melakukan pembiayaan di Bank Syariah Mandiri KCP Kaliurang.

e) Junior Consumer Banking Retail Manager Bank
Syariah Mandiri KCP Kaliurang

Untuk mendapatkan informasi mengenai NPF/NPL di Bank Syariah Mandiri KCP Kaliurang.

f) Nasabah Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah Mandiri KCP Kaliurang

Untuk mendapatkan informasi mengenai problematika nasabah dalam mengangsur pembiayaan dan menanyakan kendala apa saja ketika akan membayar angsuran ke bank.

2. Dokumentasi

Dokumen dapat dikategorikan sebagai dokumen pribadi, dokumen resmi, dan dokumen budaya populer. Kadang-kadang dokumen ini digunakan dalam hubungannya dengan atau mendukung wawancara dan observasi berperan serta. Dokumen yang ditulis sendiri oleh informan atau tulisan tentang mereka seperti sebagai autobiografi, surat pribadi, buku harian, memo, catatan rapat, surat kabar, dokumen kebijakan, proposal, kode etik, pernyataan filosofi, buku tahunan, pernyataan pers, buku kliping, surat kepada editor, artikel surat kabar, file pribadi, catatan kasus dan faktor yang dimasukkan dalam data.

3. Metode Observasi

Observasi sebagai metode ilmiah bisa diartikan sebagai pengamatan yang sistematis baik secara langsung maupun tidak langsung mengenai fenomena-fenomena

yang diteliti. Secara umum observasi dapat dilaksanakan dengan partisipasi yaitu pengamat ikut menjadi peserta dalam kegiatan. Dalam penelitian ini observasi berguna untuk mengetahui bagaimana proses terjadinya pembiayaan bermasalah. Sedangkan observasi non partisipasi berarti pengamat bertindak diluar kegiatan.

E. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data yang ada pada peneliti menggunakan teknis triangulasi. Menurut Sugiyono (2013: 330) triangulasi adalah teknik poengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan dua macam triangulasi yaitu:

1) Triangulasi Teknik

Menurut Sugiyono (2013: 330) triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, Serta dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak, triangulasi

teknik dapat ditempuh melalui langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Observasi
- b. Wawancara mendalam
- c. Dokumentasi

2) Triangulasi Sumber

Menurut Sugiyono (2013: 330) triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Teknik ini dapat dilakukan dengan beberapa cara :

- 1) Membandingkan apa yang dikatakan secara pribadi
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
- 3) Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan teknik analisis kualitatif maksudnya adalah dari data yang telah dikumpulkan dan telah di cek keabsahannya serta dinyatakan valid, lalu diproses mengikuti langkah-langkah yang bersifat

umum yakni reduksi data, display data, dan mengambil kesimpulan.

Metode ini digunakan untuk memberikan gambaran dan menganalisis secara sistematis terhadap beberapa fakta tentang situasi tertentu, pandangan, sikap, dan kejadian terhadap hal-hal yang berhubungan dengan Strategi Bank Syariah Mandiri KCP Kaliurang baik itu berupa data, serta hasil wawancara yang telah penulis lakukan.

Dalam analisis data ini, penulis menggunakan analisis data model Miles dan Huberman yang membagi tahapan analisis data dalam penelitian kualitatif menjadi beberapa tahapan, yaitu reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan verifikasi/ kesimpulan (verification/conclusion) dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. (Sugiyono, 2008 : 431)
- 2) Display data atau penyajian data adalah penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik dan sejenisnya.

Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Namun dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. (Sugiyono, 2008 : 434)

- 3) Mengambil kesimpulan atau penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.